

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan industri tekstil dan garmen di Indonesia menarik untuk dicermati. Industri garmen dan tekstil di Indonesia kian lama kian berkembang dikarenakan hasil atau profit yang diperoleh menjanjikan. Selain merambah pasar lokal sekarang ini banyak yang sudah mencapai pasar internasional melalui eksport dan import. Industri garment menghasilkan berupa bahan baku yang diproduksi sampai menghasilkan pakaian jadi. Industri garmen merupakan salah satu bentuk usaha di bidang busana yang memproduksi pakaian jadi dalam jumlah yang banyak. Industri garmen di Indonesia terus berkembang sejalan dengan kebutuhan masyarakat dan jumlah penduduk yang cukup besar. Kondisi industri garmen di Indonesia secara umum termasuk dalam kategori unggul dan mampu bersaing, hal ini terbukti dari semakin bertumbuhnya perusahaan garment di Indonesia di tengah lesunya pasar garment dunia. Kondisi perekonomian saat ini telah mencapai suatu persaingan yang ketat antar perusahaan industri. Persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu perusahaan adalah kinerja karyawan. Dengan demikian, kinerja karyawan merupakan hal yang penting bagi perusahaan atau organisasi serta dari pihak karyawan itu sendiri. Kinerja yang baik adalah kinerja yang optimal yaitu sesuai dengan standar organisasi dan mendukung tercapainya tujuan organisasi atau

perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan jabatan dalam perusahaan.

Beban perlu diperhatikan untuk mencapai kinerja karyawan yang baik. Dalam jurnal Arfani & Luturlean, (2018: 2771) beban kerja yang tinggi dapat meningkatkan kinerja karyawan, namun beban kerja yang terlalu berlebihan dapat menimbulkan rendahnya kinerja karyawan. Hal ini karena ketidakmampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan yang disebabkan karena kapasitas dan kemampuan karyawan tidak sesuai dengan tuntutan yang harus dikerjakan. Dapat disimpulkan bahwa beban merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan dalam menentukan kinerja.

Selain beban kerja, stress kerja juga merupakan salah satu masalah yang berkaitan dengan kinerja karyawan. Pemberian tugas berlebihan yang tidak sesuai dengan waktu pengerjaannya akan menimbulkan stres pada diri karyawan. Sebagai akibat dari stres yang dialami para karyawan suatu perusahaan menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian tugas. Adanya pencapaian target yang diharuskan dalam pekerjaan maka akan menjadi suatu beban dengan tekanan-tekanan yang ada salah satunya dari lingkungan kerja, rekan kerja sehingga dapat mengakibatkan stres. Salah satu penyebab stres pada karyawan yaitu disebabkan oleh beban kerja yang terlalu berat, hal ini membuat pada diri karyawan berkembang berbagai macam gejala stres yang dapat mengganggu pelaksanaan kerja sehingga dapat beresiko menurunkan kinerja karyawan, tidak

jarang masalah yang serius dalam perusahaan dimulai dari adanya stres kerja karyawan yang tidak ditangani dengan tepat, dan itu akan berdampak pada kinerja karyawan. Stres adalah reaksi tubuh yang muncul saat seseorang menghadapi ancaman, tekanan, atau suatu perubahan. Stres juga dapat terjadi karena situasi atau pikiran yang membuat seseorang merasa putus asa, gugup, marah, atau bersemangat. Stres kerja adalah suatu masalah yang sering dihadapi oleh setiap karyawan dalam menjalankan pekerjaannya. Dalam Jurnal Arfani & Luturlean, (2018: 2771) stres kerja yang dialami oleh karyawan tentunya akan merugikan organisasi yang bersangkutan karena kinerja yang dihasilkan menurun, tingkat absensi rendah yang pada akhirnya menyebabkan kerugian besar bagi perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa stres kerja dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja karyawan.

Agar terciptanya peningkatan kinerja karyawan, menurut Hariandja (2015:10) terdapat faktor lain yang harus diperhatikan oleh perusahaan, yaitu kemampuan kerja. Menurut Greenberg dan Baron dalam Wibowo (2017:93) menyatakan bahwa “kemampuan sebagai kapasitas mental dan fisik untuk mewujudkan berbagai tugas”. Karyawan yang memiliki kemampuan kerja yang baik dan memadai akan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik sesuai dengan waktu dan target yang telah ditetapkan perusahaan. Maka selain beban kerja, stres, kemampuan juga menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan.

PT Sansan Saudaratex Jaya 9 merupakan perusahaan yang diterbitkan pada tahun 2014 yang beralamatkan di Jalan Gubernur Sewaka No.1001

Kel.Cilamajang Kec.Kawalu Kota Tasikmalaya. Perusahaan ini bergerak dalam bidang Industry tekstil, banyak perusahaan-perusahaan yang sejenis yang menjadikan persaingan semakin ketat. PT Sansan Saudaratex Jaya 9 dituntut untuk memiliki tenaga kerja yang terampil dan mempunyai prestasi kerja yang tinggi untuk meningkatkan kinerja dalam menghadapi persaingan tersebut.

Berdasarkan observasi awal, peneliti menduga bahwa beban kerja, stress, serta kemampuan karyawan bagian cutting/pemotongan pada PT Sansan Saudaratex Jaya 9 Tasikmalaya masih belum optimal. Belum optimalnya Beban kerja, stres, dan kemampuan disebabkan menurunnya penilaian/tingkat kinerja setiap karyawan terutama pada bagian cutting. Terdapat fenomena pada beban kerja dikarenakan banyaknya pekerjaan yang diberikan kepada karyawan atau over kapasitas sehingga menyebabkan beban kerja yang berlebih, hal ini dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Tidak hanya beban kerja, terdapat fenomena stres kerja diakibatkan adanya tuntutan perusahaan dalam hal peran karyawan untuk melakukan pekerjaan lebih dari tanggungjawab, hal ini dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Adanya fenomena kemampuan kerja juga diakibatkan karena keterbatasannya waktu pengerjaan/dikejar deadline sehingga waktu istirahat yang singkat maka banyak karyawan yang mengeluh dan membuat karyawan kewalahan, karena kemampuan kerja setiap karyawan tidak sama, hal ini dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Bahkan masih kurangnya kinerja karyawan dapat dilihat pada data hasil pencapaian kinerja di bawah ini:

Tabel 1. 1
Persentase Penilaian Kinerja Karyawan PT Sansan Saudaratex Jaya

Indikator	Januari		Februari		Maret		April		Mei	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Kualitas	100%	95%	100%	93%	100%	90%	100%	87%	100%	82%
Kuantitas	100%	93%	100%	90%	100%	87%	100%	83%	100%	75%
Ketepatan-waktu	100%	90%	100%	87%	100%	83%	100%	80%	100%	72%

Sumber: PT.Sansan Saudaratex Jaya 9 Tasikmalaya

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa berdasarkan penilaian kinerja karyawan PT Sansan Saudaratex Jaya, pada bagian kinerja karyawan tidak ada perubahan yang signifikan bahkan cenderung mengalami penurunan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dan menuangkannya untuk mengetahui seberapa besar kerja, stres, dan kemampuan terhadap kinerja karyawan. Oleh karena itu penelitian ini berjudul: **“Pengaruh Beban Kerja, Stress dan Kemampuan terhadap Kinerja Karyawan” (Suatu Penelitian Terhadap Karyawan Bagian Cutting PT Sansan Saudaratex Jaya 9 Tasikmalaya).**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana beban kerja karyawan bagian cutting PT sansan saudaratex jaya 9 Tasikmalaya.
2. Bagaimana stress kerja karyawan bagian cutting PT sansan saudaratex jaya 9 Tasikmalaya.
3. Bagaimana kemampuan karyawan bagian cutting PT sansan saudaratex jaya 9 Tasikmalaya

4. Bagaimana kinerja karyawan bagian cutting PT sansansaudaratex jaya 9 Tasikmalaya
5. Bagaimana pengaruh beban kerja, stress, dan kemampuan karyawan bagian cutting terhadap kinerja karyawan PT sansan saudaratex jaya 9 Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis mengenai:

1. Beban kerja karyawan bagian cutting PT Sansan Saudaratex Jaya 9 Tasikmalaya
2. Stres kerja karyawan bagian cutting PT Sansan Saudaratex Jaya 9 Tasikmalaya
3. Kemampuan karyawan bagian cutting PT Sansan Saudaratex Jaya 9 Tasikmalaya
4. Kinerja karyawan bagian cutting PT Sansan Saudaratex Jaya 9 Tasikmalaya
5. Pengaruh beban kerja, stress, dan kemampuan terhadap kinerja karyawan bagian cutting PT Sansan Saudaratex Jaya 9 Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan:

1. Kegunaan Pengembangan Ilmu

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi bahan informasi tambahan dalam bidang manajemen khususnya mengenai pengaruh beban kerja, stress, dan kemampuan terhadap kinerja karyawan.

2. Kegunaan Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman, menambah wawasan dalam bidang manajemen, khususnya mengenai pengaruh beban kerja, stress, dan kemampuan terhadap kinerja karyawan.

3. Kegunaan Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan masukan dalam upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan yang lebih baik.

4. Kegunaan Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi sumber informasi atau referensi untuk keperluan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah yang sama.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT Sansan Saudaratex Jaya 9 Tasikmalaya yang beralamatkan di Jl. Gubernur Sewaka No. 100, Sambongjaya, Kecamatan Mangkubumi, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 4618. Sedangkan waktu penelitian ini terhitung bulan Februari 2023 s/d bulan Desember 2023.